

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar murid di SD Negeri Sindangwangi Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran di SD Negeri Sindangwangi telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengawasan dan evaluasi yang berjalan cukup baik dan terstruktur. Hal ini menunjukkan adanya upaya sekolah dalam mengelola sarpras secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran.
2. Pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar murid, yang terlihat dari peningkatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sarana dan prasarana yang dimanfaatkan secara optimal membantu siswa lebih mudah memahami materi, meningkatkan sikap positif, serta mengembangkan keterampilan dalam pembelajaran.
3. Terdapat faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana, yaitu kerja sama antar warga sekolah, komitmen dalam pemanfaatan sarpras, serta dukungan guru dan kepala sekolah. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, kondisi beberapa sarana yang belum optimal, serta kesadaran sebagian warga sekolah dalam menjaga dan merawat fasilitas.

4. Peran guru dalam pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting, tidak hanya sebagai pengguna fasilitas pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, pengawas penggunaan sarpras di kelas, serta pemberi masukan kepada pihak sekolah dalam rangka pengembangan sarana dan prasarana.
5. Secara keseluruhan, pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran yang baik di SD Negeri Sindangwangi Kecamatan Sukarame memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar murid, sehingga perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar murid di SD Negeri Sindangwangi Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Disarankan kepala sekolah dapat terus meningkatkan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi pengelolaan sarana dan prasarana secara lebih optimal, serta memperhatikan kebutuhan sarpras yang menunjang proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar murid.

2. Pengelola Aset

Pengelola aset sekolah disarankan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana melalui pencatatan inventaris yang lebih tertib, akurat, dan terbaru secara berkala. Sistem administrasi yang baik akan memudahkan dalam memantau kondisi, jumlah, serta kebutuhan sarana dan prasarana di

sekolah. Selain itu, pengelola aset perlu melakukan pemeliharaan fasilitas secara rutin dan terjadwal agar sarana dan prasarana tetap dalam kondisi layak pakai dan dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Pengawasan terhadap penggunaan fasilitas juga perlu ditingkatkan untuk mencegah kerusakan serta memastikan pemanfaatannya sesuai dengan fungsi. Pengelola aset juga disarankan untuk menjalin koordinasi yang baik dengan kepala sekolah dan guru dalam perencanaan serta pengadaan sarana dan prasarana, sehingga kebutuhan pembelajaran dapat terpenuhi secara tepat. Dengan pengelolaan yang sistematis dan berkelanjutan, diharapkan sarana dan prasarana sekolah dapat mendukung proses pembelajaran secara maksimal serta berkontribusi dalam pembentukan karakter murid.

3. Guru

Disarankan guru dapat lebih aktif dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran secara kreatif dan inovatif, serta terus membimbing siswa dalam penggunaan dan pemeliharaan fasilitas sekolah agar dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab dan disiplin siswa.

4. Bagi Murid

Disarankan murid dapat lebih meningkatkan kesadaran dalam menjaga dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah dengan baik, serta menggunakannya secara bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.

5. Penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji aspek lain yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana, serta menggunakan

pendekatan atau metode yang lebih beragam untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar murid di SD Negeri Sindangwangi Kecamatan Sukarame, penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Jika pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan mulai dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga pengawasan dan evaluasi, maka proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif, efisien, dan mampu meningkatkan hasil belajar murid.
2. Jika kepala sekolah mampu menjalankan fungsi manajerial secara optimal dalam mengoordinasikan pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran, maka seluruh sumber daya sekolah dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas.
3. Jika guru memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran secara kreatif, inovatif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka motivasi, partisipasi, serta keterlibatan aktif murid dalam proses pembelajaran akan meningkat sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.
4. Jika seluruh warga sekolah memiliki kepedulian dan tanggung jawab dalam menjaga serta memelihara sarana dan prasarana pembelajaran, maka fasilitas sekolah akan tetap dalam kondisi baik, memiliki usia pakai yang lebih lama, dan selalu siap digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
5. Jika sekolah secara rutin melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran, maka berbagai kendala

dapat diidentifikasi lebih awal dan segera ditindaklanjuti sehingga kualitas layanan pembelajaran dapat terus ditingkatkan.